

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional ini dapat terlihat dari langkah-langkah pengajaran guru yang kurang menekankan pemahaman kepada siswa.
2. Berbeda halnya pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Make a match*, siswa diberikan pemahaman dengan memberikan permainan dalam sebuah kelompok besar dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi seputar materi yang dibahas.
3. Selanjutnya setelah diketahui data hasil penelitian bersifat homogen, selanjutnya nilai rata-rata dari kedua kelompok sampel penelitian diuji perbedaannya dengan menggunakan uji hipotesis. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung}$  berada diluar daerah penerimaan  $H_0$  yaitu antara -2,00 dan 2,00 yaitu  $t_{hitung}$  berada pada 3,55

4. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make a match* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas yang mendapatkan model pembelajaran *Make a match* dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional di SMKN 31 Jakarta. Dalam hal ini, model pembelajaran *Make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan dan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru dapat menerapkan model pembelajaran *make a match* sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dapat menggunakan cara-cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan belajar secara bermain kelompok. Dengan cara ini, siswa dapat mencari pertanyaan dan jawaban dengan teman kelompok lain dan juga siswa dapat bebas berpendapat di dalam kelas.

Oleh karena itu, pembelajaran Prosedur Administrasi dengan menggunakan model pembelajaran *Make a match* perlu diterapkan oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar sehingga membuat siswa menyukai mata pelajaran Prosedur Administrasi.

### C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. SMK Negeri 31 Jakarta hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai model pembelajaran yang bervariasi terutama model pembelajaran kooperatif *Make a match* . Hal ini dimaksudkan agar dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses belajar sehingga menciptakan proses pemahaman materi dengan baik.
2. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan juga memahami dalam menerapkan model pembelajaran dikelas agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar dikelas sehingga hasil belajarnya pun akan baik.
3. Siswa hendaknya diberi pemahaman oleh guru mengenai pentingnya meraih hasil dalam belajar selain itu guru juga diharapkan dapat lebih kreatif dalam memberikan penghargaan kepada siswa. Hal ini dikarenakan penghargaan yang diberikan dapat memacu ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas sehingga siswa lebih mudah meraih hasil belajar yang baik dalam belajar di sekolah.